

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter religius dianggap sebagai karakter yang paling penting, dan anak-anak harus dididik tentang karakter ini sejak dini melalui pengajaran agama. Suparlan menggambarkan karakter religius sebagai sikap dan perilaku yang mengikuti ajaran agama yang dianut, toleran terhadap ibadah agama lain, dan hidup harmonis dengan orang-orang dari keyakinan yang berbeda. Siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku yang baik berdasarkan ajaran agama mereka.<sup>1</sup>

Glock dan Stark menyatakan bahwa indikator karakter religius yaitu pengetahuan Alkitabiah, doa yang konsisten, dan ketekunan beribadah.<sup>2</sup> Pengetahuan Alkitabiah mencakup pemahaman mengenai Alkitab, peristiwa-peristiwa di dalam Alkitab dan sejarah dan tokoh-tokoh. Doa yang konsisten mencakup waktu khusus untuk berdoa dan komitmen untuk terus berdoa. Ketekunan beribadah mengandung arti Konsisten dalam melakukan ibadah dalam susah atau senang.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 4 Tana Toraja, pembentukan karakter religius siswa tidak terbentuk dengan baik karena kurangnya minat baca Alkitab akibatnya peristiwa-peristiwa di dalam

---

<sup>1</sup> Sukatin, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 148.

<sup>2</sup> Rodney Stark Glock, *Religion and Society in Tension* (Chicago: Rand Mc Nally & Company, 1965), 18.

Alkitab kurang dipahami dan pesan-pesan dalam Alkitab kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena siswa kurang memahami ajaran moral dan spiritual.

Siswa memiliki pengetahuan tentang berdoa, tetapi mereka jarang melakukannya karena selain lupa, siswa juga merasa malas. Dari segi beribadah, mereka mengetahui arti ibadah, tetapi mereka kurang melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru kemudian membuat strategi yaitu pelaksanaan literasi Alkitab di dalam ruang kelas masing-masing setiap pukul 07.10. Jack Goody mengatakan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan menulis literatur.<sup>3</sup> Kegiatan literasi Alkitab ini menuntut sebuah kecakapan, kemandirian, dan kesadaran siswa untuk gemar dan cinta Alkitab. Didalam kitab 2 Timotius 3:16, semua tulisan yang diilhamkan oleh Allah berguna untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki perilaku, dan mendidik dalam kebenaran

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pembentukan karakter religius siswa berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan literasi Alkitab di kelas XI P5 SMAN 4 Tana Toraja.

---

<sup>3</sup> Gustiar dan Agus Purnomo, *Pendidikan Literasi* (Yogyakarta: Selat Media Partners, 2022),

## **B. Fokus Permasalahan**

Penelitian ini akan berfokus pada pembentukan karakter religius siswa yakni pengetahuan Alkitabiah, kehidupan doa yang konsisten, ketekunan siswa dalam beribadah yang diamati melalui keterlibatan dalam kegiatan literasi Alkitab yang dilakukan di dalam ruang kelas masing masing di kelas XI P5 di SMAN 4 Tana Toraja.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana pembentukan karakter religius siswa berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan literasi Alkitab di kelas XI P5 di SMAN 4 Tana Toraja?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pembentukan karakter religius siswa berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan literasi Alkitab di kelas XI P5 di SMAN 4 Tana Toraja.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini akan membantu pengembangan keilmuan di IAKN Toraja, terutama dalam mata kuliah pendidikan karakter.

### 2. Manfaat Praktis

Untuk para pembaca memahami hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan literasi Alkitab dengan pembentukan karakter religius siswa, memberikan wawasan tentang pengaruhnya terhadap nilai-nilai, sikap dan pemahaman mereka terhadap agama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sebagai garis besar dalam penulisan, akan dimuat dalam 4 bab pembahasan yaitu:

Bab I membahas pendahuluan, bagian ini diawali latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka, di dalamnya membahas tentang tinjauan karakter religius siswa berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan literasi Alkitab.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan jadwal penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian di dalamnya membahas hasil wawancara mengenai interpretasi guru tentang karakter religius, Pembentukan karakter religius, literasi Alkitab, pemaparan hasil observasi dan wawancara dengan siswa, dan analisis data.